

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan Motorik Halus Pada Siswa Kelompok A TK Aisyiyah VIII Tertek Pare Sebelum Diadakan Penelitian

Berdasarkan penelitian berlangsung di TK Aisyiyah VIII Tertek Pare ditemukan bahwa dengan menggunakan metode ceramah, diketahui dari hasil analisis data tes siswa yang dilakukan pada pra siklus, dapat diketahui dari 14 siswa, yang tuntas belajar untuk sementara masih mencapai 9 siswa dan yang tidak tuntas mencapai 5 siswa. Sehingga jika dianalisis lebih lanjut, yaitu $9/14 \times 100\% = 64,3\%$, ini artinya siswa belum dapat dikatakan tuntas karena jumlah siswa yang mencapai daya serap atau penguasaan materi adalah dibawah 75%.

2. Penerapan melalui metode demonstrasi melipat kertas pada kelompok A TK Aisyiyah VIII Tertek Pare Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

Adapun kendala-kendala yang ditemui saat proses pembelajaran yang dilakukan dengan strategi demonstrasi.

- a. Ada beberapa siswa yang belum benar cara memegang kertas
- b. Waktu terbatas yang sangat terbatas unjuk kerjanya
- c. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran

Sedangkan yang harus diperbaiki oleh peneliti/guru adalah:

- 1) Sering memberikan praktik/demonstrasi, sehingga anak akan terbiasa

- 2) Persiapan yang matang dalam rencana kegiatan harian, sehingga waktu akan lebih efisien, pemberian motivasi belajar, sehingga anak menjadi semangat dalam belajar
- 3) Memperbanyak kertas lipat dengan beraneka warna yang menarik

3. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Pada Siswa Kelompok A TK Aisyiyah VIII Terte Pare

Berdasarkan proses dan hasil sebelum penelitian sebagai berikut: bahwa preatasi siswa masih mencapai 64,3 % ketuntasannya, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan 14,27%, sehingga siklus I mencapai ketuntasan pada nilai 78,57%, kemudian terjadi peningkatan 21,43% peningkatan pada siklus II, sehingga mencapai ketuntasan yang sangat memuaskan yaitu tuntas 100%. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan strategi demonstrasi berhasil dan berjalan dengan baik.

B. Saran

Mengingat pelaksanaan penelitian baru berjalan 2 siklus maka :

1. Guru TK diharapkan selalu membuka wawasan serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kreativitas sebagai pendidik, dan khususnya tentang metode demonstrasi.
2. Sekolah hendaknya menyediakan media yang berhubungan dengan kegiatan motorik halus.
3. Peneliti hendaknya lebih kreatif dalam setiap melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus.